

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan bagian yang inern dengan kehidupan. Pemahaman seperti ini, mungkin terkesan dipaksakan, tetapi jika mencoba merunut alur dan proses kehidupan manusia, maka tidak dapat dipungkiri bahwa pendidikan telah mewarnai jalan panjang kehidupan manusia dari awal sampai akhir. Pendidikan menjadi pengawal sejati dan menjadi kebutuhan asas kehidupan manusia, (Cucu Sutianah, 2021: 20).

Para ahli mengemukakan beberapa definisi, di antaranya Menurut Edward Humrey dalam (Cucu Sutianah, 2021:21) “Pendidikan adalah sebuah penambahan ketrampilan atau pengembangan ilmu pengetahuan dan pemahaman sebagai hasil latihan, studi atau pengalaman”. Menurut Ki Hajar Dewantara seperti dikutip Alisuf Sabri bahwa “Pendidikan adalah menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak agar mereka sebagai manusia dan anggota masyarakat dan mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi tingginya”. Menurut Driyarkara “Pendidikan adalah upaya memanusiakan manusia muda”, (Cucu Sutianah, 2021:21).

Jenjang Sekolah Dasar (SD) pembelajaran dibagi menjadi beberapa mata pembelajaran. Salah satunya yaitu mata pembelajaran IPA(Ilmu Pengetahuan Alam). IPA merupakan cabang pengetahuan yang berawal dari fenomena alam. IPA didefinisikan sebagai sekumpulan pengetahuan tentang objek dan fenomena alam yang diperoleh dari hasil pemikiran dan penyelidikan ilmuwan yang dilakukan dengan keterampilan bereksperimen dengan menggunakan metode ilmiah. Definisi ini memberi pengertian bahwa IPA merupakan cabang pengetahuan yang dibangun berdasarkan pengamatan dan klasifikasi data, dan biasanya disusun dan diverifikasi dalam hukum-hukum yang bersifat kuantitatif, yang melibatkan aplikasi penalaran matematis dan analisis data terhadap gejala-gejala alam (Hisbullah, dkk.2018).

Proses pembelajaran IPA di sekolah tentu akan membutuhkan suatu media pembelajaran atau alat pembelajaran. Media pembelajaran adalah perantara yang digunakan untuk menyampaikan materi ke pelajar dengan menggunakan alat tertentu agar pelajar dapat mengerti dengan cepat dan menerima pengetahuan dari pengajar (Pakpahan,dkk 2020:8).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilaksanakan pada tanggal 29 dan 31 Oktober 2022 dengan Guru Kelas IV di SD Negeri 067246 Medan yang bertempat di Kecamatan Medan Tuntungan, didapatkan bahwa pembelajaran IPA masih terdapat ada permasalahan, khususnya pada Materi Bagian-bagian Tumbuhan dan Fungsinya. Permasalahannya adalah siswa masih terlihat pasif saat proses pembelajaran berlangsung dikarenakan guru tidak menggunakan media pembelajaran dan berfokus pada materi yang ada di buku, serta metode pembelajaran yang digunakan guru adalah metode ceramah, tanya jawab dan penugasan setelah materi sehingga siswa cenderung cepat mengalami kebosanan. Pada tanggal 31 oktober Peneliti melakukan observasi dan wawancara tentang media pembelajaran. Guru kelas IV mengatakan bahwa ada media pembelajaran disekolah, media pembelajaran ini yaitu media *scrapbook* dan peneliti melihat bahwasanya media pembelajaran *scrapbook* sudah ada di SD Negeri 067246 Medan akan tetapi Media *scrapbook* tersebut berisikan gambar-gambar, gambar-gambar tumbuhan tersebut tidak lengkap lagi (sudah rusak), oleh karena itu guru tidak menggunakan media tersebut dalam proses pembelajaran.

Mengatasi permasalahan tersebut, Media pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran khususnya IPA, diantaranya ada media *scrapbook*. Media *scrapbook* adalah media pembelajaran berbentuk buku yang berisi keterangan atau penjelasan terkait materi yang disajikan dengan gambar disertai hiasan agar dapat menarik perhatian siswa dan memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran IPA di SD. Peneliti ingin mengembangkan media *scrapbook* yang ada di Sekolah Negeri 067246 akan tetapi peneliti mengembangkan media *scrapbook* ini menggunakan *herbarium* secara khusus dirancang atau dikembangkan sebagai alat bantu dalam pembelajaran. karena Media *scrapbook* yang berisikan *herbarium* tersebut merupakan media nyata yang langsung

menunjukkan kepada siswa bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya dari tumbuh-tumbuhan asli yang diawetkan. Harapan media pembelajaran yang dirancang ini agar dapat digunakan dalam proses pembelajaran khususnya materi bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya dan menjadi tambahan media di sekolah tersebut.

Media *Scrapbook* dalam proses pembelajaran dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan tidak membosankan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Desi Fajar Sari dengan judul “Pengembangan Media *scrapbook* pada mata pembelajaran tematik Kelas V di Mis Mutiara Insan Palangka Raya”. Berdasarkan hasil penelitian Desi Fajar Sari dapat disimpulkan bahwa media *scrapbook* sangat layak digunakan pada mata pembelajaran tematik di kelas V.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Liawati Permata Sari dengan judul “Pengembangan media *scrapbook* dalam pembelajaran fisika pada materi Tata Surya “. dapat disimpulkan bahwa media *scrapbook* termasuk dalam kriteria “sangat baik” yang artinya media layak digunakan sebagai media pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan berjudul **“Pengembangan Media *Scrapbook* Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SD Negeri 067246 Medan Tahun Ajaran 2022/2023”**.

2.1 Identifikasi Masalah

- 1) Siswa masih terlihat pasif saat proses pembelajaran karena guru hanya menjelaskan materi didepan kelas, tanya jawab, dan memberikan tugas kepada siswa.
- 2) Kurang bervariasinya media pembelajaran IPA yang digunakan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung.
- 3) Media pembelajaran *scrapbook* yang ada disekolah sudah rusak dan warnanya sudah mulai pudar serta tidak lagi digunakan saat pembelajaran berlangsung, sehingga siswa mudah mengalami kebosan dalam belajar.

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi permasalahan dengan memfokuskan penelitian pada pengembangan media *scrapbook* materi bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya kelas IV SD Negeri 067246 Medan.

1.4. Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang masalah, maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu:

1. Bagaimana kevalidan pengembangan media *scrapbook* pada mata pelajaran IPA materi bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya di kelas IV SD Negeri 067246 Medan?
2. Bagaimana kepraktisan pengembangan media *scrapbook* pada mata pelajaran IPA materi bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya di kelas IV SD Negeri 067246 Medan?

1.5. Tujuan Penelitian

- 1) Untuk mengetahui kevalidan pengembangan media *scrapbook* pada mata pelajaran IPA materi bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya di kelas IV SD Negeri 067246 Medan.
- 2) Untuk mengetahui kepraktisan pengembangan media *scrapbook* pada mata pelajaran IPA materi bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya di kelas IV SD Negeri 067246 Medan.



1.6. Manfaat Penelitian

a) Bagi Siswa

- 1) Menciptakan pembelajaran yang menyenangkan pada materi bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya.
- 2) Memberikan media pembelajaran untuk materi bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya.

b) Bagi Guru

- 1) Menambah wawasan guru mengenal media pembelajaran sederhana.
- 2) Meningkatkan kreatifitas guru dalam membuat suatu media pembelajaran.

c) Bagi Peneliti

- 1) Melatih kemampuan dalam melakukan penelitian.
- 2) Melatih dalam pembuatan media pembelajaran.
- 3) Memberikan inspirasi lebih lanjut untuk pengembangan media IPA.

d) Bagi Sekolah

Media yang di hasilkan peneliti ini diharapkan dapat dijalankan sebagai alat bantu pembelajaran dalam rangka perbaikan proses pembelajaran dengan materi bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya.

